

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan manusia dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.<sup>48</sup>

Penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggunakan peneliti sebagai sarana kunci untuk mengumpulkan data dari lingkungan alam dan mengungkap gejala atau fenomena secara keseluruhan melalui konteks. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berangkat dari data dan dijelaskan oleh teori, akhirnya setelah menganalisis dan meringkas data, mereka membangun teori baru yang diajukan oleh peneliti.<sup>49</sup>

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau biasa disebut dengan *Classroom Action Research*. Proses ini merupakan proses mengevaluasi masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melaksanakan berbagai aktivitas. Merencanakan tindakan dalam kondisi aktual dan analisis setiap efek dari perlakuan. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan profesionalitas pendidik dalam proses pembelajaran.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal.3

<sup>49</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, (Tulungagung : Tidak Diterbitkan, 2017), hal.26

<sup>50</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.26

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagai pengamat, peneliti akan mengamati dengan cermat objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, peneliti langsung masuk dan terjun ke lapangan. Kehadiran peneliti merupakan alat kunci untuk berperan sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti masuk ke dalam bidang penelitian dan tidak berpartisipasi secara langsung dalam kehidupan subjek penelitian.

Menurut karakteristik metode kualitatif, salah satu metode kualitatif adalah alat kunci, dan peneliti di bidang ini benar-benar berkualitas atau terlibat langsung dalam penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam pengumpulan data, peneliti akan berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan atau narasumber yang menjadi sumber data, sehingga data yang diperoleh benar-benar efektif. Dalam proses melakukan penelitian ini peneliti akan masuk ke lapangan karena diperbolehkan untuk melakukan penelitian, yaitu mengunjungi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan.<sup>51</sup>

Saat melaksanakan tindakan ini, pendidik dapat menggunakan kertas observasi untuk membantu peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendidik mengamati dan mengevaluasi peneliti saat melakukan tindakan, dan memperoleh informasi untuk meningkatkan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Lembaga sekolah MTs Negeri 3 Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dalam proses belajar mengajar perlu adanya metode pembelajaran yang harus diterapkan oleh pendidik khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan perlu untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.223

penerapan metode proyek untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTs Negeri 3 Tulungagung.

Alamat MTs Negeri 3 Tulungagung ini berada di Jl. Nasional III No. 172, Kedungmanten, Ariyojeding, Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66293. Lokasinya strategis karena berada di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu sumber terpenting dalam penelitian. Jika ada kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data maka data yang diperoleh akan lebih sedikit dari yang diharapkan.<sup>52</sup>

Sumber data meliputi dua jenis yaitu :

##### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari topik penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpulan data langsung pada topik tersebut, sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>53</sup>

Jadi, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu data yang diperoleh dari wawancara pendidik, data yang diperoleh dari pendidik, seperti jadwal mengajar, absensi harian peserta didik.

##### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti (melalui media perantara / diperoleh dan direkam oleh pihak lain). Data sekunder biasanya ada dalam bentuk catatan sejarah atau bukti laporan, yang telah disusun dalam arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup>Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), hal.129

<sup>53</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal.91

<sup>54</sup>Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo : CV Citra Media, 2003), hal.57

Jadi, data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti riwayat sekolah, data pendidik, foto, atau pernyataan tentang prestasi sekolah. Data berasal dari kepala sekolah atau direktur kursus (waka kurikulum).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pembelajaran, teknik pengumpulan data dilakukan melalui catatan lapangan, wawancara dengan pendidik dan peserta didik, tes formatif dan observasi. Peneliti mendiskusikan hasil observasi dengan pengamat pendidik. Ketika menganalisis data untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya, agar pengumpulan data yang efektif, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi, yang diartikan sebagai kombinasi metode teknologi pengumpulan data. Digabungkan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>55</sup>

Oleh karena itu, peneliti yang mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data untuk mengecek kredibilitas data. Untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan mengamati peserta didik dan memeriksa catatan atau hasil pekerjaan peserta didik.

Ada dua jenis alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu alat pengujian dan alat non pengujian. Untuk pengujian, digunakan pengujian formatif, yaitu pengujian yang dijalankan pada akhir setiap siklus. Menyediakan alat tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan berfungsi sebagai data pelengkap. Dalam instrument non tes (non pengujian ) ini yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung : Alfabeta, 2010), cet. II, hal.330

Observasi merupakan pengamatan atau mengobservasi yang bertujuan untuk memperoleh data tentang masalah. Amati interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses mengajar. Tabel observasi digunakan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik, bagaimana interaksi yang terjadi di dalam kelas, tingkat prestasi belajar siswa dalam melaksanakan pekerjaan proyek, mengajukan pertanyaan dan mengutarakan pendapat siswa selama proses pembelajaran, dan menemukan keluar kekurangan dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan oleh guru Akidah Akhlak sebagai pengamat. Tabel observasi juga digunakan untuk menganalisis dan merefleksikan setiap siklus untuk meningkatkan pembelajaran pada setiap siklus berikutnya.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan tanya jawab dengan personel terkait yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>56</sup> Peneliti mewawancarai pendidik dan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memahami secara langsung situasi awal peserta didik, dan memahami pelaksanaan pembelajaran serta gambaran umum masalah yang dihadapi di kelas.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang adanya kegiatan pembelajaran dan menggunakan metode resitasi sebagai dokumentasi untuk menunjang keberadaan kegiatan pembelajaran.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan meringkas secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen. Metode yang digunakan adalah menyusun data menurut kategori, mendeskripsikan unit, mengintegrasikan dan memilah model, serta memilih data yang penting dan

---

<sup>56</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, . . . , hal.335

untuk dipelajari. Dan menarik kesimpulan sehingga dapat memahaminya dengan mudah.<sup>57</sup> Aktifitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir tajam, saat melakukan reduksi data dapat berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli, dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan observer. Tujuan diskusi adalah wawasan. Peneliti akan mengembangkan sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai penemuan dan perkembangan teoritis yang signifikan.<sup>58</sup>

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data dalam bentuk tabel atau grafik, kemudian menyusun data tersebut secara tertib dan menyusunnya dalam pola relasional agar mudah dipahami.<sup>59</sup>

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Grafik kesimpulan bersifat sementara, karena jika tidak ditemukan bukti yang valid untuk mendukung kesimpulan, kesimpulan tersebut dapat diubah atau tidak dapat diandalkan. Semua data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Dalam hal ini peneliti akan menganalisis data pada alat wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lembar observasi. Peneliti dan pendidik melakukan observasi selama proses pembelajaran. Tabel observasi yang digunakan adalah tabel observasi pendidik dan peserta didik.

Tahap analisis data terlebih dahulu membaca semua data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian merefleksikan data tersebut, menyusun dan mengkategorikannya berdasarkan unit. Data yang diperoleh muncul dalam bentuk kalimat, dan peningkatan hasil belajar siswa diubah menjadi kalimat

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, hal.338

<sup>58</sup>*Ibid.*, hal.341

<sup>59</sup>*Ibid.*, hal.345

bermakna dan natural. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana, siswa menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dan skor respon peserta didik terhadap metode resitasi juga mengalami peningkatan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

#### **1. Perpanjangan keabsahan temuan**

Peneliti melakukan penelitian di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perluasan observasi oleh peneliti akan meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan.<sup>60</sup> Peneliti telah memperluas penelitiannya sehingga pengamatannya bisa lebih luas, data apa yang harus dimasukkan, dan data apa yang tidak boleh dimasukkan. Peneliti melakukan pengecekan ulang apakah data yang diberikan selama ini tidak benar setelah dilakukan pengecekan kembali pada sumber data asli atau sumber data lainnya, kemudian peneliti melakukan observasi yang lebih mendalam. Tujuannya untuk mendapatkan respon yang baik dari awal hingga akhir penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke MTsN 3 Tulungagung untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar atau masih ada yang salah atau kurang.

#### **2. Triangulasi Data**

Untuk memperoleh data yang valid, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Teknologi triangulasi diartikan sebagai teknologi pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknologi pengumpulan data dengan sumber data yang ada.

---

<sup>60</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal.248

Artinya, peneliti tidak hanya harus mengumpulkan data, tetapi juga menguji kredibilitas data, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data untuk memeriksa kredibilitas data.<sup>61</sup>

Tujuan triangulasi bukan untuk menemukan kebenaran fenomena tertentu, tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang ditemukan. Untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan mengamati siswa dan memeriksa catatan atau hasil pekerjaan peserta didik.

### 3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik tersebut diimplementasikan melalui hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi terbuka dengan teman sebaya. Teknik ini memiliki tujuan ganda sebagai teknik untuk memeriksa keabsahan data.<sup>62</sup>

Dalam proses pengumpulan data, dari awal proses penelitian hingga proses pengolahan, peneliti tidak sendiri, terkadang ditemani orang lain dan bisa diajak berdiskusi bersama. Proses ini juga dianggap sebagai pembahasan yang sangat berguna untuk membandingkan hasil yang dikumpulkan peneliti dengan hasil yang diperoleh orang lain, karena hasil yang diperoleh juga dapat mengalami perbedaan, dan perbedaan tersebut pada akhirnya dapat saling melengkapi.

## H. Tahapan – Tahapan Penelitian

Dibandingkan dengan metode dan teori yang menjadi akar penelitian kualitatif, metode dan teori yang menjadi akar penelitian kuantitatif pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, prosedur dan

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...,hal.330

<sup>62</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal.332-333

tahapan yang harus dilalui penelitian kualitatif juga berbeda dengan penelitian kuantitatif.<sup>63</sup>

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berpikir induktif, sehingga rencana penelitian sangat fleksibel. Meski fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahapan dan prosedur penelitian yang telah ditentukan.

Beberapa tahap dari pra lapangan antara lain sebagai berikut :

- a. Menentukan lokasi penelitian.
- b. Penyusunan fokus penelitian, konteks penelitian, sampai pada metode penelitian.
- c. Mengurus perizinan penelitian.
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- e. Penyusunan proposal.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini langkah yang harus dilakukan peneliti adalah menemukan dan memahami data yang dicari, kemudian hasilnya dapat digunakan sebagai perekam dan menjadi media atau alat teknis untuk data penelitian, karena ini merupakan metode kualitatif yang memungkinkan peneliti menjadi pengumpul data.

#### 3. Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan, sehingga semua tahapan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, tidak perlu melakukan pengolahan data setelah pengumpulan data, atau secara mutlak melakukan analisis data setelah pengolahan data selesai.

---

<sup>63</sup>Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hal.170-173

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah dengan menjumlahkan hasil data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumen lokasi penelitian sehingga nantinya lebih jelas dan mudah dipahami orang lain.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Setelah mengumpulkan dan memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan data melalui laporan. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti dapat menulis laporan tertulis dan hasil penelitian secara lengkap, dan menggunakannya sebagai isi skripsi dan rekomendasi skripsi di masa yang akan datang.